

Pelatihan pelaporan keuangan berkelanjutan memasuki era digitalisasi 5.0. konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri pada SAK entitas privat

Lesi Hertati¹, Asmawati Asarie¹, Haryono Umar², Winwin Yadiati³

¹Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia

²Perbanas Institute, Indonesia

³Universitas Padjadjaran, Indonesia

Penulis korespondensi : esihertati@uigm.ac.id

E-mail : l esihertati@uigm.ac.id

Diterima: 22 Maret 2024 | Direvisi: 11 Juni 2024 | Disetujui: 11 Juni 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Pentingnya Pelatihan Entitas Privat guna mengkaji kesiapan dan implementasi pelaporan keuangan berkelanjutan di era digitalisasi 5.0, dengan fokus pada entitas swasta yang menerapkan SAK. Kesiapan perusahaan dalam mengadopsi digitalisasi 5.0 sangat bervariasi, tergantung pada sektor industri, ukuran perusahaan, dan tingkat teknologi yang digunakan. Implementasi teknologi dalam proses pelaporan keuangan telah membawa perubahan secara efisiensi dan akurasi dalam penyajian informasi keuangan. Konsolidasi dan penyusunan laporan keuangan tersendiri sesuai SAK untuk entitas swasta memberikan kejelasan dan kepercayaan bagi para pemangku kepentingan terkait dengan kinerja keuangan perusahaan. Kegiatan ini di ikuti oleh mahasiswa, entitas bisnis dan praktisi perusahaan dari berbagai arah secara nasional yang berjumlah 825 orang peserta. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini penerapan SAK entitas Privat yang berlaku tahun 2025 serta tantangan dalam menghadapi kompleksitas aturan SAK terintegrasi dengan teknologi dalam proses pelaporan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *pretest* dan *posttest* serta materi yang berbentuk file dokumen yang dilakukan secara zoom. Kesiapan dan implementasi pelaporan keuangan berkelanjutan di era digitalisasi 5.0 membutuhkan strategi yang matang dalam mengintegrasikan teknologi dengan kebijakan dan prosedur yang ada, serta memastikan konsolidasi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.

Kata Kunci: pelatihan; pelaporan keuangan berkelanjutan; era digitalisasi 5.0; konsolidasian; laporan keuangan tersendiri; SAK entitas privat.

Abstract

The importance of private entity training to assess the readiness and implementation of sustainable financial reporting in the digitalization 5.0 era, with a focus on private entities that implement SAK. Companies' readiness to adopt digitalization 5.0 varies greatly, depending on the industrial sector, company size, and the level of technology used. The implementation of technology in the financial reporting process has brought about changes in efficiency and accuracy in the presentation of financial information. Consolidation and preparation of separate financial reports in accordance with SAK for private entities provides clarity and confidence for stakeholders regarding the company's financial performance. This activity was attended by students, business entities and corporate practitioners from various directions nationally, totaling 825 participants. The method used in this training is the application of SAK for Private Entities which will take effect in 2025 as well as the challenges in dealing with the complexity of SAK rules integrated with technology in the reporting process. Data collection was carried out using pretest and posttest as well as material in the form of document files carried out using zoom. Readiness and implementation of sustainable financial reporting in the digitalization 5.0 era requires a mature strategy in integrating technology with existing policies and

procedures, as well as ensuring the consolidation and preparation of financial reports in accordance with applicable standards.

Keywords: training; sustainable financial reporting; digitalization era 5.0; consolidation; separate financial report; private entity SAK.

PENDAHULUAN

Pelaporan keuangan berkelanjutan adalah proses penyampaian informasi keuangan yang tidak hanya mencakup kinerja finansial perusahaan dalam jangka pendek, tetapi juga memperhitungkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial jangka panjang dari aktivitas perusahaan (Hertati & Safkaur, 2019). Secara khusus, pelaporan keuangan berkelanjutan menyoroti upaya perusahaan dalam memperhitungkan aspek-aspek keberlanjutan dalam pengambilan keputusan bisnisnya (Hertati, 2015). Berbeda dengan pelaporan keuangan konvensional yang hanya menekankan aspek keuangan, pelaporan keuangan berkelanjutan mencakup dimensi tambahan seperti dampak lingkungan dari kegiatan produksi, tanggung jawab sosial perusahaan, pengelolaan risiko yang berkelanjutan, dan kontribusi perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan secara keseluruhan (Hertati et al., 2020). Tujuan utama dari pelaporan keuangan berkelanjutan adalah untuk memberikan informasi yang lebih lengkap kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) perusahaan, termasuk investor, konsumen, pemerintah, dan masyarakat umum, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik yang memperhitungkan aspek keberlanjutan. Pelaporan keuangan berkelanjutan membantu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan reputasi perusahaan di mata masyarakat (Rachmat et al., 2022).

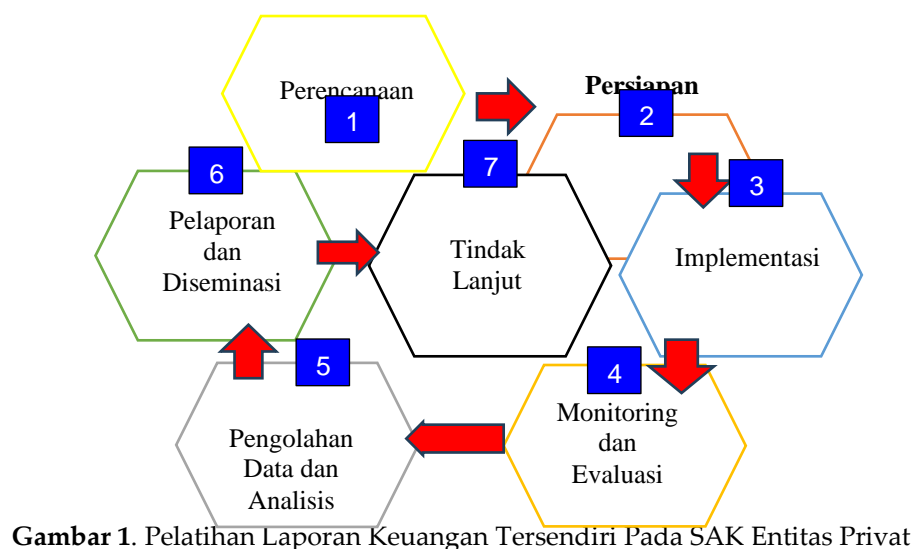
Pelaporan Keuangan dalam era Digitalisasi 5.0 merujuk pada penggunaan teknologi digital terkini dalam proses penyusunan, penyajian, dan distribusi informasi keuangan. Era digitalisasi 5.0 ditandai oleh integrasi teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), analisis data besar (*big data analytics*), teknologi blockchain, komputasi awan (*cloud computing*), dan Internet of Things (IoT) ke dalam praktik bisnis (Nugraha et al., 2022). Dalam konteks pelaporan keuangan, era digitalisasi 5.0 membawa perubahan signifikan dalam cara perusahaan mengelola data keuangan, menyusun laporan, dan berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Penyusunan laporan keuangan menggunakan teknologi digital memungkinkan otomatisasi banyak proses yang sebelumnya memakan waktu dalam penyusunan laporan keuangan, seperti pengumpulan data, pengolahan transaksi, dan pembuatan laporan. Dengan adopsi teknologi digital, perusahaan dapat menyajikan informasi keuangan secara *real-time* atau mendekati *real-time* kepada pemangku kepentingan, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat (Azmi et al., 2023).

Permasalahan yang terjadi pada laporan keuangan jika tidak menggunakan teknologi analisis data canggih memungkinkan perusahaan tidak melakukan laporan keuangan menggunakan analisis prediktif terhadap kinerja keuangan masa depan pada data historis dan faktor-faktor eksternal. Pelaporan keuangan era digitalisasi 5.0 merupakan interaktivitas yang lebih besar antara pengguna dan informasi keuangan. Informasi dapat disajikan dalam format yang lebih dinamis dan dipersonalisasi dan kebutuhan pemangku kepentingan pada teknologi blockchain dan keamanan data terkini yang tidak dapat memberikan jaminan keamanan yang lebih besar terhadap integritas dan kerahasiaan informasi keuangan (Hertati & Heryati, 2023). Dengan menggunakan alat digitalisasi maka sistem pelaporan keuangan era digitalisasi 5.0 dapat terhubung dengan sistem lain dalam perusahaan, seperti sistem manajemen rantai pasokan (*supply chain management*) atau sistem manajemen sumber daya perusahaan (*enterprise resource planning*), untuk memastikan konsistensi dan akurasi data. Pelaporan keuangan era digitalisasi 5.0 menggabungkan teknologi terkini untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas informasi keuangan yang disajikan, sehingga memberikan nilai tambah yang signifikan bagi perusahaan dan pemangku kepentingan mereka (Hertati & Puspitawati, 2023).

Pelatihan pelaporan keuangan berkelanjutan memasuki era digitalisasi 5.0. konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri pada SAK entitas privat

METODE

Metode yang digunakan dalam Pengabdian pada Masyarakat ini menggunakan platform Zoom dan link untuk pre-tes dan post-tes guna mengidentifikasi tujuan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dan ruang lingkup serta materi yang akan disampaikan dalam paparan offline (Santi Hariyanti, 2019). **Pembuatan Pre-Tes dan Post-Tes** yang relevan guna mengukur pengetahuan atau pemahaman peserta sebelum dan setelah sesi pengabdian. Tes ini berupa kuis, pertanyaan pilihan ganda yang mencakup materi yang akan disampaikan. Khusus untuk pre-tes dan post-tes menggunakan platform survei online Google Forms atau survei yang disediakan pada link paparan yang disampaikan oleh nara sumber pada awal acara guna memisahkan link pre-tes dan post-tes agar memudahkan pengelolaan data (Asari et al., 2023). **Pengabdian pada Masyarakat** di selenggarakan pada masyarakat melalui platform Zoom sesuai jadwal yang telah ditentukan. Sampaikan materi dengan jelas dan interaktif, libatkan peserta dalam diskusi, dan jawab pertanyaan mereka. **Pengumpulan dan Analisis Data** setelah peserta mengisi post-tes, kumpulkan data dari kedua tes (pre-tes dan post-tes) dengan analisis data untuk mengevaluasi perubahan pengetahuan atau pemahaman peserta sebelum dan setelah sesi pengabdian (Mustofa et al., 2023). **Evaluasi dan pelaporan hasil** dari pre-tes dan post-tes untuk menilai efektivitas sesi pengabdian pada masyarakat dengan membuat laporan yang merangkum temuan dan rekomendasi berdasarkan hasil evaluasi guna mengukur dampak dan efektivitas sesi pengabdian pada masyarakat serta mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan untuk penyelenggaraan acara serupa di masa mendatang.



Gambar 1. Pelatihan Laporan Keuangan Tersendiri Pada SAK Entitas Privat

Berikut adalah tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat:

1. **Perencanaan:**

Mengidentifikasi masalah atau kebutuhan masyarakat yang akan menjadi fokus kegiatan pengabdian bertujuan yang jelas dan spesifik untuk kegiatan pengabdian dengan mengidentifikasi target audiens atau kelompok sasaran yang akan menjadi penerima manfaat dari kegiatan pengabdian dan merencanakan strategi dan metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pengabdian (Hasibuan et al., 2022).

2. **Persiapan:**

Menyiapkan materi, sumber daya, dan alat yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan mengkoordinasikan dengan pihak terkait, termasuk pihak berwenang setempat dan kelompok masyarakat yang terlibat serta menentukan lokasi, waktu, dan agenda kegiatan dengan memperhatikan ketersediaan peserta dan kebutuhan Masyarakat (Nugraha et al., 2023).

Pelatihan pelaporan keuangan berkelanjutan memasuki era digitalisasi 5.0. konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri pada SAK entitas privat

3. **Implementasi:**

Selenggarakan kegiatan pengabdian sesuai dengan rencana yang telah disusun dengan menyampaikan materi dan informasi dengan jelas dan menarik melibatkan peserta secara aktif melalui diskusi, kegiatan interaktif, atau demonstrasi dan merikan kesempatan bagi peserta untuk berpartisipasi dan bertanya (Awalia, 2022).

4. **Monitoring dan Evaluasi:**

Pantau pelaksanaan kegiatan secara berkala untuk memastikan bahwa tujuan pengabdian tercapai mengevaluasi respon dan tanggapan peserta terhadap kegiatan mengidentifikasi kendala atau masalah yang mungkin muncul selama pelaksanaan kegiatan dan pengumpulan data dan informasi yang relevan untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan(Harahap, 2011).

5. **Pengolahan Data dan Analisis:**

Menganalisis data dan informasi yang dikumpulkan selama kegiatan pengabdian mengevaluasi pencapaian tujuan dan dampak yang telah dicapai dan mengidentifikasi pembelajaran dan temuan yang dapat digunakan untuk perbaikan di masa mendatang(Umar et al., 2018).

6. **Pelaporan dan Diseminasi:**

Membuat laporan hasil kegiatan pengabdian yang mencakup tujuan, metode, temuan, dan rekomendasi dan menyampaikan hasil kegiatan kepada pihak berwenang, mitra, dan kelompok masyarakat yang terlibat dan membagikan informasi dan pembelajaran yang diperoleh melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat luas atau pihak-pihak yang mungkin tertarik(Umar & Purba, 2018).

7. **Tindak Lanjut:**

Mengidentifikasi langkah-langkah tindak lanjut yang perlu diambil berdasarkan hasil dan temuan kegiatan menkoordinasikan dengan pihak-pihak terkait untuk melanjutkan atau mengembangkan inisiatif yang telah dimulai dan menjalin kemitraan atau kerjasama yang berkelanjutan untuk mendukung kelangsungan dan efektivitas upaya pengabdian pada masyarakat(Mustopa et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari konsolidasi dan penyusunan laporan keuangan tersendiri pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk entitas swasta (privat) adalah agar perusahaan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan transparan tentang posisi keuangan dan kinerja operasionalnya kepada para pemangku kepentingan, seperti pemilik, investor, kreditur, dan pihak terkait lainnya(Badan et al., 2021). **Pemahaman Terhadap Kesehatan Keuangan melalui** Konsolidasi laporan keuangan memungkinkan manajemen dan pemangku kepentingan untuk memahami secara lebih baik struktur keuangan perusahaan, termasuk aset, liabilitas, dan ekuitas, serta mengidentifikasi potensi risiko dan peluang yang terkait (Hertati, et,all, 2023).



Gambar 1 : Nara Sumber Pelatihan SAK Entitas Privat

Selanjutnya **mengevaluasi Kinerja Grup Usaha** bagi perusahaan yang memiliki entitas anak atau terkait, konsolidasi laporan keuangan memungkinkan evaluasi kinerja keseluruhan grup usaha daripada hanya melihat kinerja individual dari setiap entitas. Ini membantu manajemen dalam mengelola dan mengoptimalkan sumber daya secara efektif di seluruh organisasi (Berliana et al., 2022). Pemenuhan Persyaratan Hukum dan Regulasi sebagian besar yurisdiksi memerlukan entitas bisnis untuk menyusun laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan persyaratan hukum dan regulasi yang berlaku. Dengan menyusun laporan konsolidasi, perusahaan memenuhi kewajiban peraturan tersebut.



Gambar 2: Peserta Pelatihan SAK Entitas Privat

Sebagai **pengambilan keputusan yang Informatiagar tujuan** informasi yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi membantu manajemen dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berdasarkan data, baik untuk perencanaan strategis maupun taktis. **Peningkatan Kredibilitas dan Reputasi** dengan menyajikan laporan keuangan yang lengkap, akurat, dan sesuai dengan standar yang berlaku, perusahaan dapat meningkatkan kredibilitasnya di mata pemangku kepentingan dan membangun reputasi yang baik dalam industri (Nugraha et al., 2022). **Pemberian Informasi kepada Pihak Terkait** konsolidasi laporan keuangan juga membantu dalam memberikan informasi yang relevan kepada pihak terkait, seperti perpajakan, auditor, dan lembaga keuangan, yang memerlukan pemahaman yang holistik tentang keuangan perusahaan (Hertati et al., 2019). Konsolidasi dan penyusunan laporan keuangan tersendiri pada SAK untuk entitas swasta bertujuan untuk menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan komprehensif kepada semua

Pelatihan pelaporan keuangan berkelanjutan memasuki era digitalisasi 5.0. konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri pada SAK entitas privat

pemangku kepentingan untuk mendukung pengelolaan bisnis yang efektif dan pembuatan keputusan yang tepat.



Gambar 3: Peserta Pelatihan SAK Entitas Privat

Konsolidasi dan penyusunan laporan keuangan tersendiri pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk entitas swasta dapat melibatkan beberapa langkah dan proses umum yang dapat diikuti:

1. **Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan (SAK):** Langkah pertama adalah memahami dengan baik SAK yang berlaku untuk entitas swasta. Ini mencakup pemahaman tentang persyaratan konsolidasi dan penyusunan laporan keuangan tersendiri sesuai dengan ketentuan yang terkandung dalam SAK (Arthur, 2022).
2. **Identifikasi Entitas Anak dan Entitas Terkait:** Identifikasi entitas anak dan entitas terkait yang harus dikonsolidasikan dalam laporan keuangan. Ini melibatkan analisis kepemilikan saham, pengaruh kontrol, dan kriteria lain yang ditetapkan dalam SAK.
3. **Pengumpulan Data Keuangan:** Pengumpulan data keuangan dari entitas anak dan entitas terkait yang akan dikonsolidasikan. Ini termasuk laporan keuangan mereka, catatan-catatan akuntansi, dan informasi keuangan lainnya yang relevan.
4. **Penyesuaian dan Koreksi:** Melakukan penyesuaian dan koreksi atas informasi keuangan entitas anak dan entitas terkait agar sesuai dengan prinsip konsolidasi yang ditetapkan dalam SAK. Ini bisa mencakup penyesuaian untuk transaksi antar entitas, eliminasi laba/rugi tidak direalisasi, dan penyesuaian lainnya yang diperlukan.
5. **Konsolidasi Keuangan:** Proses menggabungkan laporan keuangan dari entitas anak dan entitas terkait ke dalam laporan keuangan konsolidasi perusahaan induk. Ini melibatkan agregasi posisi keuangan, laba/rugi, dan arus kas dari semua entitas yang dikonsolidasikan.
6. **Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri:** Setelah proses konsolidasi selesai, perusahaan induk menyusun laporan keuangan tersendiri berdasarkan informasi yang dikonsolidasikan. Laporan ini biasanya mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
7. **Audit dan Verifikasi:** Melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi dan laporan keuangan tersendiri oleh auditor independen untuk memastikan kepatuhan terhadap SAK dan keandalan informasi keuangan yang disajikan.
8. **Pengungkapan:** Menyusun pengungkapan tambahan yang diperlukan sesuai dengan persyaratan SAK terkait dengan konsolidasi dan penyusunan laporan keuangan tersendiri.
9. **Persetujuan dan Publikasi:** Setelah laporan keuangan disetujui oleh manajemen perusahaan, laporan tersebut dipublikasikan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan diungkapkan kepada pemangku kepentingan.

Pelatihan pelaporan keuangan berkelanjutan memasuki era digitalisasi 5.0. konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri pada SAK entitas privat

Langkah-langkah ini memungkinkan perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasi yang akurat dan informatif, sesuai dengan persyaratan SAK dan kebutuhan pemangku kepentingan dan diskusi tentang SAK Entitas Privat. Monitoring dan evaluasi peserta pelatihan adalah proses penting dalam mengukur efektivitas dan dampak pelatihan terhadap peserta. Tujuan yang spesifik dan terukur untuk pelatihan tersebut sebelum pelaksanaannya dimulai mencakup apa yang diharapkan dari peserta setelah menyelesaikan pelatihan. Selama pelatihan berlangsung, lakukan pemantauan terhadap peserta untuk memastikan partisipasi yang aktif dan pemahaman materi. Catat kemajuan mereka, tantangan yang dihadapi, dan dampak pelatihan terhadap kinerja mereka. **Melakukan evaluasi formatif secara berkala selama pelatihan berlangsung.** Ini dapat berupa kuis, diskusi kelompok, atau sesi tanya jawab untuk mengukur pemahaman dan kepuasan peserta terhadap materi yang diajarkan.

Tabel 1. *Pretest* Sebelum Melakukan Acara Pelatihan

No	Jenis Pemahaman	Persentase
1	Pemahaman tentang Laporan Keuangan	55 %
2	Pemahaman Tentang SAK Entitas Privat	25 %
3	Pemahaman tentang Perubahan SAK Terbaru	20 %
5	Pemahaman Tentang Pelaporan Keuangan Berkelanjutan Memasuki Era Digitalisasi 5.0	0 %

Pemahaman tentang laporan keuangan dan tujuan utamanya jenis-jenis laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas prinsip-prinsip akuntansi dasar yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan, seperti konservatisme, kesinambungan, keterbandingan, dan prinsip pengakuan pendapatan dan biaya sebesar 55%. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di negara terkait perbedaan antara SAK untuk entitas privat dan SAK untuk entitas publik dan persyaratan spesifik SAK Entitas Privat dalam penyusunan laporan keuangan, termasuk pengungkapan dan pengakuan transaksi 20 %. Pemahaman tentang standar baru atau revisi yang dikeluarkan oleh badan standar akuntansi terkait dan implikasi perubahan tersebut terhadap penyusunan laporan keuangan dan contoh-contoh penerapan perubahan SAK terbaru dalam praktik 20 %. Pemahaman tentang pelaporan keuangan berkelanjutan memasuki era digitalisasi 5.0 konsep dan karakteristik dari era digitalisasi 5.0 dan bagaimana teknologi informasi dan komunikasi mempengaruhi praktik pelaporan keuangan. Tren dan perkembangan terkini dalam pelaporan keuangan berkelanjutan, termasuk pelaporan berkelanjutan (sustainability reporting) dan integrasi teknologi dalam pelaporan keuangan. Pentingnya data, analisis big data, dan kecerdasan buatan dalam memahami dan menyajikan informasi keuangan yang relevan) %.

Tabel 2. *Posttest* Setelah Melakukan Acara Pelatihan

No	Jenis Pemahaman	Persentase
1	Pemahaman tentang Laporan Keuangan	95 %
2	Pemahaman Tentang SAK Entitas Privat	85 %
3	Pemahaman tentang Perubahan SAK Terbaru	80 %
5	Pemahaman Tentang Pelaporan Keuangan Berkelanjutan Memasuki Era Digitalisasi 5.0	90 %

Pemahaman Tentang SAK Entitas Privat dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat persyaratan atau prinsip yang diatur dalam SAK Entitas Privat SAK Entitas Privat dan SAK untuk entitas publik **Perubahan SAK Terbaru** dengan perubahan SAK Sebutkan setidaknya dua perubahan terbaru dalam Standar Akuntansi Keuangan yang mempengaruhi entitas bisnis meningkat 95 %. Perubahan tersebut memengaruhi penyusunan laporan keuangan **berkelanjutan memasuki era digitalisasi 5.0** pelaporan keuangan berkelanjutan sebesar 85%. Bagaimana teknologi informasi dan komunikasi memengaruhi praktik pelaporan keuangan ada dua contoh integrasi teknologi dalam

Pelatihan pelaporan keuangan berkelanjutan memasuki era digitalisasi 5.0. konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri pada SAK entitas privat

pelaporan keuangan berkelanjutan 80%. Mengukur pemahaman peserta dalam menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam konteks situasi nyata 90 %. Memberikan umpan balik kepada peserta setelah post-test, dan gunakan hasil evaluasi ini untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki untuk pelatihan di masa mendatang.

1. **Evaluasi Sumatif:** Setelah pelatihan selesai, lakukan evaluasi sumatif untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pelatihan. Ini dapat melibatkan survei kepuasan peserta, tes pengetahuan, atau observasi langsung terhadap penerapan keterampilan yang dipelajari.
2. **Analisis Data:** Analisis data yang dikumpulkan dari evaluasi untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terkait pelatihan. Ini membantu dalam memahami dampak pelatihan dan menentukan langkah-langkah perbaikan untuk pelatihan mendatang.
3. **Umpan Balik dan Rekomendasi:** Berikan umpan balik kepada peserta mengenai hasil evaluasi dan berikan rekomendasi untuk pengembangan selanjutnya. Juga, berikan umpan balik kepada penyelenggara pelatihan untuk meningkatkan proses pelatihan di masa mendatang.
4. **Tindak Lanjut:** Lakukan tindak lanjut terhadap peserta setelah pelatihan selesai untuk memastikan penerapan keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks kerja sehari-hari. Ini dapat melibatkan sesi mentoring, pemantauan kinerja, atau pelatihan lanjutan jika diperlukan.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, organisasi dapat memastikan bahwa pelatihan yang diselenggarakan memberikan manfaat maksimal bagi peserta dan memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan organisasi.



Gambar 4: Peserta Pelatihan SAK Entitas Privat

Konsolidasi laporan keuangan mengacu pada proses penggabungan laporan keuangan beberapa entitas bisnis yang berada di bawah kendali atau pengaruh langsung suatu perusahaan induk. Proses ini dilakukan untuk menyajikan informasi keuangan yang lengkap dan akurat tentang keseluruhan entitas bisnis yang terkait, sehingga pemilik saham, investor, kreditor, dan pihak lain dapat memahami kinerja dan posisi keuangan secara menyeluruh (Hertati, et,all 2020).Konsolidasi melibatkan penggabungan laporan keuangan entitas anak dengan laporan keuangan perusahaan induk atau induknya. Hal ini dilakukan dengan menggabungkan aset, liabilitas, pendapatan, beban, dan ekuitas dari setiap entitas yang terlibat dalam keseluruhan laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disiapkan oleh suatu entitas bisnis secara terpisah, yang tidak di konsolidasikan dengan entitas lain (Hertati & Puspita, 2023). Laporan ini memberikan informasi keuangan tentang kinerja dan posisi keuangan entitas tersebut secara mandiri (Tripermata, etall, 2023. Laporan keuangan tersendiri penting bagi pemangku kepentingan, seperti pemilik saham, manajemen, dan pihak lain, untuk mengevaluasi kinerja dan stabilitas keuangan entitas tersebut secara individu. Perbedaan utama antara konsolidasi dan laporan keuangan tersendiri

Pelatihan pelaporan keuangan berkelanjutan memasuki era digitalisasi 5.0. konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri pada SAK entitas privat

adalah bahwa konsolidasi melibatkan penggabungan laporan keuangan beberapa entitas yang terkait, sementara laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disiapkan oleh suatu entitas secara terpisah tanpa melibatkan entitas lain (Hertati, et,all, 2023).

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaporan Keuangan Berkelanjutan dalam Era Digitalisasi 5.0 mengubah paradigma dalam praktik pelaporan keuangan dengan memperkenalkan teknologi informasi dan komunikasi yang canggih. Pelaporan keuangan berkelanjutan menjadi semakin penting karena perusahaan diharapkan untuk memperhitungkan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari aktivitas bisnis mereka. Integrasi teknologi seperti big data, kecerdasan buatan, dan analisis prediktif memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat, relevan, dan dapat diprediksi. Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri pada SAK Entitas Privat diperlukan ketika perusahaan memiliki anak perusahaan atau entitas terkait yang harus disajikan secara bersama-sama dalam laporan keuangan induk. SAK entitas privat mengatur persyaratan khusus dalam penyusunan laporan keuangan untuk entitas bisnis yang tidak terdaftar secara publik. Pengetahuan yang kuat tentang konsolidasi dan laporan keuangan tersendiri penting bagi entitas privat untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku dan menyajikan informasi keuangan yang relevan bagi pemangku kepentingan. Pelatihan ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana pelaporan keuangan berkelanjutan dan praktik konsolidasi serta laporan keuangan tersendiri pada SAK entitas privat berperan dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digitalisasi 5.0. Dengan penerapan konsep-konsep ini, perusahaan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan nilai jangka panjang mereka bagi semua pemangku kepentingan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua peserta pelatihan pelaporan keuangan berkelanjutan memasuki era digitalisasi 5.0 dan konsolidasi serta laporan keuangan tersendiri pada SAK Entitas Privat. Terima kasih kepada bapak/ibu ini para peserta yang telah menyempatkan waktu dan energi untuk bergabung dalam pelatihan ini. Kehadiran dan partisipasi aktif bapak/ibu telah membuat acara ini menjadi sukses dan bermanfaat bagi semua yang hadir. Selama pelatihan, kami berharap bapak/ibu telah mendapatkan wawasan yang berharga tentang bagaimana era digitalisasi 5.0 mempengaruhi praktik pelaporan keuangan, serta pemahaman yang mendalam tentang konsolidasi dan penyusunan laporan keuangan tersendiri sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. Semua kontribusi, pertanyaan, dan diskusi yang bapak/ibu berikan sangat berharga bagi kelancaran acara ini. Kami berharap materi yang telah bapak/ibu pelajari dapat memberikan manfaat yang nyata bagi pekerjaan bapak/ibu di masa depan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arthur, Y. D. (2022). Mathematics Teachers' Acceptance Of Ict In Teaching And Learning: An Extended Technology Acceptance Model. *Problems Of Education In The 21st Century*, 80(3), 408–425. <https://doi.org/10.33225/Pec/22.80.408>
- Asari, A., Nababan, D., Amane, A. P. O., Kusbandiyah, J., Lestari, N. C., Hertati, L., Maswar, Farlina, B. F., Pandowo, A., Purba, M. L., Zulkarnaini, & Ainun, A. N. A. (2023). Dasar Penelitian Kuantitatif. In Lakeisha. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/Pengertian-Use-Case-A7e576e1b6bf>
- Awalia, S. & Dkk. (2022). Sistem Informasi Manajemen: Tujuan Sistem Informasi Manajemen. In CV. Pena Persada (Issue April). <http://max21487.blogspot.com/2012/04/tujuan-sistem-informasi-manajemen.html>
- Azmi, Z., Hertati, L., Ilyas, M., Pakpahan, Y. E., Hakim, M. Z., Rarawahyuni, I., Asmana, Y., & Evianti, D. (N.D.). Akuntansi Internasional.
- Berliana, E., Nurhalizah, N., Wahyuni, N., & Hertati, L. (2022). Peran Dunia Digital Sistem Informasi Manajemen Pembelian Online Dan Offline Yang Bekerja Melayani Konsumen. *Glow: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 44–55. <https://jurnal.stiesultanagung.ac.id/index.php/>

Pelatihan pelaporan keuangan berkelanjutan memasuki era digitalisasi 5.0. konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri pada SAK entitas privat

- Glow/ Indexhttps://Jurnal.Stiesultanagung.Ac.Id/Index.Php/Glow/Index%7C44
- Harahap, S. (2011). Teori Akuntansi. In Teori Akuntansi. Global Eksekutif Teknologi
- Hasibuan, R., Ilyas, M., Hertati, L., Saputra, E., Anggun, B., Lestari, H., Kustina, K. T., & Ristiyan, R. (2022.). Sistem Akuntansi. Global Eksekutif Teknologi
- Hertati, L. (2015). Internal Control And Ethics Of Quality Management System Accounting Information And Implications On The Quality Of Accounting Information Management: Proposing A Research Framework. *International Journal Of Economics, Commerce And Management United Kingdom*, III(6), 902–913. [Http://Ijcem.Co.Uk/](http://Ijcem.Co.Uk/)
- Hertati, L., & Heryati, A. (2023). Sosialisasi Mbkm Mahasiswa Indo Global Mandiri Pengembangan Dhea Annisya , Suciramadhani , Lesi Hertati , Terttiavini , Agustina Heryati , Asmawati. 3(2).
- Hertati, L., & Puspitawati, L. (2023). Guna Mendukung Program Merdeka Belajar Pada Kalangan Luas Dapat Menjadi Tantangan Yang Serius Dalam Pengembangan Produk Lokal Yang Kompetitif Dan Berdaya Saing . *Mitra Mampu Mengembangkan Produk Yang Lebih Baik (Purnamasari & Hartati , Pengabdian Masyarakat. 7(3), 1–6.*
- Hertati, L., & Safkaur, O. (2019). Impact Of Business Strategy On The Management Accounting: The Case Of The Production Of State-Owned Enterprises In Indonesia, South Sumatra. *Journal Of Asian Business Strategy*, 9(1), 29–39. <https://doi.org/10.18488/journal.1006.2019.91.29.39>
- Hertati, L., Susanto, A., Zarkasyi, W., Suharman, H., Umar, H., Steet, D. U., & Steet, D. U. (2019). Berimplikasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Surveypada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Di Sumatera Selatan Indonesia) Peran Akuntansi Dalam Menghadapi Masa Disrupsi Teknologi Yang Berkembang Sangat Pesat , Sehingga Detik Demi Detik Menggantika. 3(1), 88–107.
- Hertati, L., & Puspitawati, L. (2023). Pelatihan Penulisan Pkm Pada Mahasiswa Akuntansi Guna Mendukung Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(3), 2065-2078.
- Hertati, L., Safkaur, O., Syafarudin, A., & Fery, I. (2020). Prediction teknologi informasi berpengaruh pada model bisnis keuangan masa covid-19. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 6(2), 137-151.
- Hertati, L., Asharie, A., & Terttiavini, T. (2023). Workshop Pentingnya Pelaporan Dana Kampaye Bagi Partai Politik Oleh Kantor Jasa Akuntan Di Sumatera Selatan. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(4), 2412-2419
- Hertati, L., Safkaur, O & Simanjuntak, A., M., (2020). How To Align Management Commitments To The Successful Implementation Of Management Accounting Information Systems In Manager Decision Making. *Ilomata International Journal Of Tax And Accounting*, 1(2), 89–102. <https://doi.org/10.52728/Ijtc.V1i2.63>
- Mustofa, M., Bara, A. B., Ud, M. Khusaini, F., & Syafitri, L. (2023.). *Kepustakaan (Library Research)*. Get Press Indonesia.
- Nugraha, D. B., Azmi, Z., Defitri, S. Y., Pasaribu, J. S., Hertati, L., Saputra, E., Fauzan, R., Ilyas, M., Alfian, A., & Fau, S. H. (N.D.). Sistem Informasi Akuntansi.
- Rachmat, Z., Laratmase, P., Muniarty, P., Sudirjo, F., Ilyas, M., Purba, S., Pratiwi, A. A. M., Sinaga, H., Aguilika, D., & Hartati, L. (N.D.). Sistem Informasi Manajemen.
- Riset, P., Inovasi, D. A. N., & Masyarakat, P. (2022). Desa Petanang Serta Fungsi Media Aplikasi Promosi Digital Program KKN Tematik MBKM Mahasiswa. 1(4), 141–152.
- Santi Hariyanti, D. (2019). Akuntansi Manajemen. In *Journal Of Chemical Information And Modeling* (Vol. 53, Issue 9). <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Quakeaaqbaj&oi=fnd&pg=PA1&dq=Akuntansi&ots=Gaczhpaoorv&sig=Sxzlh3qp0hysct3thv3nyksv-Q8>
- Tripermata, L., Yeni, Y., & Hartati, L. (2023). Analisis Rasio Kesehatan Bank (Car) Terhadap Return On Assets Pada Bank-Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Ecoment Global*, 8(1), 43-47.
- Umar, H., & Purba, R. B. (2018). Management Determinants Among The Relation Of Corruption, Accountability, And Performance. *International Journal Of Civil Engineering And Technology*,

Pelatihan pelaporan keuangan berkelanjutan memasuki era digitalisasi 5.0. konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri pada SAK entitas privat

9(9), 768–773.

Umar, H., Usman, S., & Purba, R. B. R. (2018). The Influence Of Internal Control And Competence Of Human Resources On Village Fund Management And The Implications On The Quality Of Village Financial Reports. *International Journal Of Civil Engineering And Technology*, 9(7), 1526–1531.